#### **BAB I**

PENDAHULUAN

1. **Gambaran Umum**

Fakultas Pertanian merupakan satu diantara fakultas yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura, yang sampai saat ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan Strata (S1), Program Magister (S2), Program Doktoral (S3) dan Diploma (D3) Budidaya Tanaman Perkebunan. Fakultas Pertanian mempunyai 3 jurusan, yaitu : Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Jurusan Budidaya Pertanian terdiri atas 6 program studi yaitu : 1) program studi Agroteknologi, 2) program studi Peternakan, 3) program studi Ilmu dan Teknologi Pangan, 4) program studi Manajemen Sumberdaya Perairan, 5) program studi Budidaya Tanaman Perkebunan dan 6) program studi Magister Agroteknologi (S2).

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian membawahi 2 program studi yaitu 1) Program Studi Agribisnis, 2) Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (S-2), sedangkan Jurusan Ilmu Tanah terdiri atas dua program studi yaitu program studi Ilmu Tanah (S1) dan Program Magister Ilmu Tanah (S2) dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 191/E/O/2021, tentang izin Pembukaan Program Studi Ilmu Tanah Program Magister pada Fakultas Pertanian Untan, tanggal 24 September 2021**.**

Program Doktor (S3) sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 191/E/O/2021, tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Pertanian Program Doktor dan Peringkat Akreditasi Program Studi Ilmu Pertanian pada program Doktor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Direktur Dewan Eksekutif Nomor : 10724/SK/BAN-PT/PB-PS/D/IX/2021, tentang Peringkat Akreditasi Program Studi Ilmu Pertanian Pada Program Doktor Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, tanggal 22 April 2021. ***Lampiran 1.***

Fakultas Pertanian saat ini memiliki 24 ruang kuliah, 19 Laboratorium, dan lahan kebun percobaan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan praktikum. Walaupun jumlah laboratorium cukup banyak, namun dalam menunjang kegiatan praktikum belum semuanya memuaskan. Hal ini disebabkan kondisi sarana dan prasarana khusunya peralatan untuk praktikum mahasiswa yang ada pada setiap Laboratorium masih kurang lengkap, sehingga memerlukan perhatian untuk penambahan sarana. Pengasuh Mata kuliah yang diberikan pada setiap semester, saat ini ada 107 tenaga dosen ASN, dan 8 tenaga dosen kontrak.

Tenaga Kependidikan (Tenaga Administrasi) yang berstatus ASN 23 orang dan Kontrak 43 orang dan tenaga harian lepas sebayak 4 orang. Kondisi ini masih perlu perhatian serius untuk dilakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia khusunya bagi tenaga dosen dimasa mendatang. Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian tahun akademik 2022/2023 semester gazal berdasarkan data akademik jumlah mahasiswa sebayak **4.115 Orang,** rincian lengkap ***lampiran 2.***

Dalam rangka upaya untuk meningkatkan mutu pen­didikan pada Fakultas Pertanian antara lain dengan:

1. MembuatStandar Operasional Prosedur (SOP) di semua unit layanan.
2. Menetapkan Standar Harga layanan dibeberapa Laboratorium yang melayani jasa. ***lampiran 3.***
3. Membuat dan/atau merevisi pedoman pengelolaan pendidikan dalam menyusun berbagai kebijakan yang berkenaan dengan seleksi, rekrutmen, penempatan, pembinaan, penghargaan dan sistem karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (khususnya pada masa pandemic meredanya Covid-19).
4. Menyediakan acuan bagi lemba­ga pendidikan prajabatan dalam mengem­bangkan program pendidikan persiapan ca­lon dosen dan tenaga kependidikan dengan lulusan memenuhi standar yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menyediakan kesempatan dalam mengembangkan karier program pendidikan pada lembaga yang bertanggungjawab dalam membina secara terus menerus peningkatan kemampuan tenaga dosen dan tenaga kepen­didikan yang telah bekerja.
6. Menyediakan pedoman bagi para tenaga dosen dan tenaga kependidikan un­tuk selalu menyelaraskan unjuk kerjanya dengan ukuran-ukuran kualitas yang berlaku secara nasional.
7. Membantu masyarakat untuk menilai mutu layanan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang bertugas pada satuan-­satuan penyelenggara pendidikan.
8. Menyelaraskan satu diantara kom­ponen sistem pendidikan dengan komponen­-komponen lain dalam sistem pendidikan seperti standar isi, standar kompetensi lulusan, dan mutu lulusan pada tiap jenis dan jenjang pendidikan.
9. Menyediakan acuan pe­nyusun instrumen kinerja profesional tenaga dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat diperoleh alat ukur dan prosedur penilaian yang bersetandar.
10. Bertanggungjawab dalam peningkatan mutu pendidikan sebagaimana ter­tera dalam standar nasional pendidikan untuk tenaga dosen maupun bagi tenaga kependidikan.

**B. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Tanjungpura;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Tanjungpura pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Rencana Strategis (Renstra) UNTAN tahun 2020-2024.
9. **Tugas Pokok Fungsi dan Struktur Organisasi**

Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, saat ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Tanjungpura;

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor: 28 Tahun 2015 Paragraf 3 Pasal 50 telah diatur tentang Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud Pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertangung jawab kepada Rektor. Pasal 52 mengatakan bahwa fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Pasal 54, penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan fakultas dipimpin oleh: a. Dekan dan Wakil Dekan, b. Senat Fakultas, c. Bagian Tata Usaha, d. Jurusan/Bagian dan, e. Laboratorium /Bengel/Studio. Penyelenggarakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 52, Fakultas mempunyai tugas pokok fungsi:

1. **Tugas Pokok dan Fungsi**
2. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Fakultas Pertanian sebagai pelaksana pendidikan dan proses pembelajaran bertujuan memberikan pengetahuan yang bertaraf nasional maupun internasional dengan tidak meninggalkan budaya dan potensi kekhasan daerah sehingga diharapkan mampu:

1. Mewujudkan pendidikan yang menjunjung tinggi budaya ilmiah serta mampu bersaing baik ditingkat nasional maupun global;
2. Wewujudkan hasil lulusan yang mampu berkompeten dengan memiliki sikap dan nilai-nilai ilmiah, dengan berprestasi, berbudaya, membangun kerja sama sehingga dapat berperan dalam rangka mempercepat pembangunan bangsa;
3. Menjadikan Institusi yang mempunyai daya saing baik tingkat nasional maupun internasional.
4. **Bidang Penelitian**

Upaya mendorong peningkatan pelaksanaan penelitian Fakultas Pertanian UNTAN telah berupaya untuk mengasilkan luaran penelitian yang handal baik yang berskala nasional maupun internasional dengan berbagai metode:

1. Melalui kajian pembangunan daerah maupun nasional
2. Model penelitian yang ditawarkan untuk menunjang program daerah maupun nasional
3. Model tersebut diakumulasikan dalam penelitian baik yang mandiri maupun dalam bentuk kerja sama. ***Lampiran 4.***
4. **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peningkatan pelayanan dibidang pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian turut mendukung percepatan kegiatan pembangunan melalui:

1. Penyediaan informasi ilmiah baik bersifat lokal, nasional maupun internasional;
2. Penyediaan informasi kerja sama dalam negeri maupun luar negeri dan menjalin kerja sama dalam dan luar negeri sebagai wahana peningkatan pendapatan PTN- BLU
3. Pembentukan kader pemimpin bangsa dalam peningkatan pengembangan SDM secara bekelanjutan.

Rincian kegiatan **Penelitian dan PKM** yang dibiayai dari Fakultas Pertanian Tahun 2022 terlampir*,* ***Lampiran 5.***

1. **Bidang Sarana Prasarana Pendukung**

Pada tahun anggaran 2022 Fakultas Pertanian berusaha untuk memenuhi kebutuhan peralatan/alat pendukung pembelajaran yang sudah mengalami kerusakan walaupun sumber dana yang sangat terbatas, diantaranya;

|  |
| --- |
| 1. Pengadaan peralatan laboratorium
 |
| 1. Pengadaan ac
 |
| 1. Pengadaan pc / laptop/infocus/printer
 |
| 1. Pengadaan scanner
 |
| 1. Pengadaan meubelair
 |
| 1. Pemeliharaan halaman parkir/taman/kebun
 |
| 1. Pemeliharaan gedung & bangunan
 |
| 1. Pemeliharaan mesin fotocopy
 |
| 1. Pemeliharaan ac
 |
| 1. Pemeliharaan genset
 |
| 1. Pemeliharaan kendaraan operasional roda 4
 |
| 1. Pemeliharaan kendaraan roda 2
 |
| 1. Pemeliharaan personal computer (pc), laptop, printer, infocus,cctv,jaringan internet, alat lab,
 |
| 1. Pembangunan fasilitas musholla (lanjutan)
 |
| 1. Pembangunan pagar samping fakultas pertanian
2. Pembangunan Edu Wisata fakultas pertanian
 |
| 1. Pagar pembatas sylva fakultas pertanian
 |
| 1. Renovasi instalasi jaringan listrik
 |

Rincian lengkap dapat di lihat pada ***Lampiran 6***

1. **Bidang Layanan Perkantoran**
2. Peningkatan pemeliharaan operasional perkantoran;
3. Peningkatan pemiliharaan sarana dan lingkungan;
4. Pengadaan seminar, pelatihan peningkatan layanan SDM dan worksop tenaga pendidik dan kependidikan;
5. Peningkatan penyusunan dokumen sistem tatakelola fakultas.
6. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Fakutas Pertanian mengacu pada Permenristekdikti Nomor 28 Tahun 2015, tentang Struktur Oarganisasi dan Tata Kerja dilingkungan UNTAN, dan Permenristekdikti Nomor 74 Tahun 2017 tentang STATUTA UNTAN, dan Keputusan Rektor Nomor 2155/UN22/OT/2018 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja di Lingkungan UNTAN adapun Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNTAN terdiri atas:

1. Senat
2. Dekan
3. Wakil Dekan
4. Bagian Tata Usaha
5. Jurusan/Prodi
6. Laboratorium
7. Mahasiswa
8. Jumlah Lulusan

(Struktur Organisasi Fakultas Pertanian ***lampiran* 7**)

1. **Senat Fakultas**

Senat fakultas merupakan badan normatif dan badan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang mempunyai wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan fakultas. Senat fakultas diketuai oleh Dekan, dan anggotanya terdiri atas pimpinan fakultas dan empat orang wakil dosen dari masing-masing jurusan yang dipilih berdasarkan peraturan yang berlaku. Sususnan Senat Fakultas berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 3406/UN22/KP/2020, tanggal 9 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Senat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Periode 2020-2024, ***lampiran 8***

1. **Unsur Pimpinan**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fakultas dipimpin oleh dekan dan dibantu oleh tiga orang wakil dekan, disamping itu dekan berkewajiban untuk membina tenaga kependidikan, peserta didik dan tenaga dosen. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh:

1. Wakil dekan bidang akademik yang membidangi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil dekan bidang umum dan keuangan, yang membidangi pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan.
3. Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni yang membidangipelaksanaan kegiatan pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan pembinaan hubungan dengan alumni.
4. **Unsur Pelaksana Administrasi**

Unsur pelaksana administrasi adalah merupakan unsur pelaksana dalam bidang administrasi pada fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang terdiri dari :

* 1. Koordinator Tata Usaha
	2. Sub. Koordinator Bagian Akademik
	3. Sub. Koordinator Bagian Umum dan BMN (Pensiun)
	4. Sub. Koordinator Keuangan dan Kepegawaian
	5. Sub. Koordinator Kemahasiswaan (Pensiun)
1. **Jurusan/Program Studi terdiri atas:**

Fakultas memperoleh mandat untuk melaksanakan pendidikan dan menyelenggarakan program studi, saat ini telah memiliki 3 jurusan dengan 6 program studi S-1, dan 3 program S2, serta 1 Program S3 (doctoral), 1 Program Studi D3, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**

**Jurusan/Program Studi S1, S2, S3 dan D3**

**Fakultas Pertanian Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Fakultas | Jurusan | Program Studi | Jenjang |
| 1 | Pertanian | Sosial Ekonomi Pertanian | Manajemen Agribisnis | S2 |
| Agribisnis | S1 |
| 2 | Budidaya Pertanian | Agroteknologi | S2 |
| Manajemen Sumberdaya Perairan | S1 |
| Ilmu dan Teknologi Pangan | S1 |
| Peternakan | S1 |
| Agroteknologi | S1 |
| Budidaya Tanaman Perkebunan | D3 |
| 3 | Ilmu Tanah | Ilmu Tanah | S1 |
| Ilmu Tanah  | S2 |
| 4 |  | Program Studi Ilmu Pertanian | S3 |

1. **Laboratorium terdiri atas:**

Untuk meningkatkan kulitas lulusan Fakultas Pertanian berusaha untuk memenuhi fasilitas (peralatan Lab). Saat ini Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian berjumlah 19 Lab. dengan rincian sebagai berikut;

**Tabel 1. 2**

**Laboratorium pada Fakultas Pertanian tahun 2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Fakultas** | **Laboratorium** |
|  | Pertanian | **Lab. Biologi Tanah** |
|  | **Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah** |
|  | **Lab. Fisika dan Konservasi Tanah** |
|  | **Lab. Kualitas Tanah dan Kesehatan Lahan** |
|  | **Lab. Survey dan Evaluasi Lahan** |
|  | **Lab. Bioteknologi** |
|  | **Lab. Ekofisiologi** |
|  | **Lab. Hama Tanaman** |
|  | **Lab. Penyakit Tanaman** |
|  | **Lab. Agronomi dan Klimatologi** |
|  | **Lab. Mikanisasi Pertanian**  |
|  | **Lab. Pestisida** |
|  | **Lab. Perkebunan** |
|  | **Lab. Peternakan** |
|  | **Lab. Manajemen Sumberdaya Perairan** |
|  | **Lab. Teknologi Pangan**  |
|  | **Lab. Sosial Ekonomi Pertanian** |
|  | **Lab. Desain Pangan** |
|  | **Lab. Kimia Pangan** |

Rincian lengkap ***terlampir 9***

1. **Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung kegiatan pengelolaan dalam pembelajaran pada Fakultas Pertanian diperlukan sumber daya yang handal dan memadai adapun pada saat ini sumber daya yang tersedia di Fakultas Pertanian dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut: Jumlah tenaga pendidik ASN 107 dan kontrak 8 orang, tenaga kependidikan (administrasi) ASN 23 dan kontrak 51 orang serta tenaga harian lepas sebayak 4 orang, Rincian lengkap ***lampiran 10***

**Tabel 1.3**

**Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**

**(ASN) tahun 2021-2022**

Jumlah

 200

 150

 110

 107

 100

 50 27 23

 0

Tahun 2021 Tahun 2022

**T. Dosen T. Kependidikan**

**T. Kependidikan T. Dosen**

 **(Keadaan 31 Desember 2022)**

**Tabel 1.4**

**Jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan**

**Kualifikasi Pendidikan 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **(SD)** | **(SMP)** | **(SMA)** | **(D3)** | **(S1)** | **(S2)** | **(S3)** | **JML** |
| T. DOSEN | PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 71 | 36 | 107 |
| T. DOSEN | NON PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 8 |
| T. KEPENDIDIKAN | PNS | 1 | 0 | 8 | 2 | 9 | 3 | 0 | 23 |
| T. KEPENDIDIKAN | NON PNS | 1 | 1 | 11 | 2 | 28 | 0 | 0 | 43 |
| **TOTAL** |  | **2** | **1** | **19** | **4** | **37** | **81** | **37** | **181** |

Tabel 1. 4 memperlihatkan jumlah T. dosen dan T. Kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan yang tertinggi untuk tenaga dosen adalah pada jenjang (S2) sebanyak 71 orang, jenjang S3 sebayak 36 sedangkan tenaga kependidikan (administrasi) kualifikasi (S1) sebanyak 9 orang dan kualifikasi (S2) sebanyak 3 orang.

**Tabel 1.5**

**Jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan**

**Golongan Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **Id** | **IIb** | **IIc** | **IId** | **IIIa** | **IIIb** | **IIIc** | **IIId** | **IVa** | **IVb** | **IVc** | **IVd** | **IVe** | **∑** |
| DOSEN | PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 17 | 28 | 19 | 5 | 2 | 2 | 1 | 107 |
|  |
| TENAGA ADM | PNS | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 9 | 4 | 2 | 1 | 1 | 0  | 0 | 0 | 23 |
| **TOTAL** |  | **1** | **0** | **1** | **2** | **2** | **42** | **21** | **30** | **20** | **6** | **2** | **2** | **1** | **130** |

Tabel 1. 5 memperlihatkan jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan golongan yang tertinggi untuk tenaga Dosen adalah pada golongan IV/d sebanyak 1 orang, sedangkan tenaga kependidikan IV/b sebayak 1.

**Tabel 1.6**

**Jumlah T. Pendidik Dan T. Kependidikan Yang Sedang Melanjutkan**

**Tugas Belajar Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **T. Belajar (S1)** | **T. Belajar (S2)** | **T. Belajar (S3)** | **Izin Belajar** | **Jumlah** |
| T. DOSEN | PNS | 0 | 0 | 10 | 3 | 13 |
| T. DOSEN | NON PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| T. KEPENDIDIKAN | PNS | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| T. KEPENDIDIKAN | NON PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **TOTAL** |  | **0** | **0** | **10** | **7** | **10** |

Tabel 1. 6 memperlihatkan jumlah T. Pendidik dan T. Kependidikan yang sedang melaksanakan setudi lanjut, T. Pendidik (S3) sebanyak 13 orang, sedangkan bagi T. Kependidikan kualifikasi (S2) sebanyak 4 orang.

1. **Mahasiswa**

Keadaan jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian tahun akademik 2021/2022 diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian UNTAN 2021/2022 yang terdaftar pada semester ganjil terdiri atas:
2. Mahasiswa Strata Tiga (D3) sebanyak 125 Orang
3. Mahasiswa Strata Satu (S1) sebanyak 3.875 Orang
4. Mahasiswa Strata Dua (S2) sebanyak 100 Orang
5. Mahasiswa Strata Tiga (S3) sebanyak 15 Orang

Jumlah 4.115 Orang

**(Rician lengkap *lampiran 2*)**

1. **Jumlah mahasiswa** Fakultas Pertanian terdaftar keseluruhan 4.115 Orang Tahun Akademik 2022/2023.
2. **Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun Akademik 2022/2023**
3. Beasiswa PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang sebanyak **9 Orang**
4. Beasiswa PT. Adaro Indonesia sebanyak **5 Orang**
5. Beasiswa PT. Aneka Tambang sebanyak **2 Orang**
6. Beasiswa ADIK Papua sebanyak **3 Orang**
7. Beasiswa Bank Indonesia sebanyak **4 Orang**
8. Beasiswa Bank BCA sebanyak **10 Orang**
9. Beasiswa Bidikmisi On Going sebanyak **197 Orang**
10. Beasiswa KIP Usulan Masyarakat 2021 sebanyak **1 Orang**
11. Beasiswa KIP – Kuliah 2020 sebanyak **131 Orang**
12. Beasiswa KIP – Kuliah 2021 sebanyak **114 Orang**
13. Beasiswa LKP Borneo Raya Khatulistiwa sebanyak **10 Orang**
14. Beasiswa Satu Dusun Satu Sarjana sebanyak **3 Orang**
15. Beasiswa Van Deventer Maas Indonesia sebanyak **5 Orang**

Rincian lengkap ***lampiran 11***

1. **Kegiatan Organisasi Mahasiswa Fakultas Pertanian 2022**

Kegiatan ORMAWA FAPERTA Februari – Desember 2022

1. **Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)**
* 24 April 2022, Kajian Undangan KBM Sosialisasi Pemirama dan Pengkaderan.
* 29 Mei 2022, Kajian Undangan KBM Sosialisasi Pemirama dan Pengkaderan.
1. **Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)**
* 19 April 2021, Story Of Ramadhan
* 5, 11 Juli 2021, Hari Jadi Fakultas (HJF)
* 25 September 2021, Faperta Turun Tangan Bantu Vaksin Covid
* 25 September 2021, Seminar dan Peringatan Hari Tani
* 2 Oktober 2021, Memperingati Hari Tani Nasional ‘Bakti Sosial’
* 16 Oktober 2021, Peduli Lingkungan Faperta
* 26 – 28 November 2021, Bina Desa
1. **Keluarga Mahasiswa Ilmu Tanah (KAMAHITA)**
* 20 – 27 Maret 2022, Kegiatan HUT KAMAHITA-29
* 22 Mei 2022, Limit 2021
* 29 Juli 2022, Webinar Nasional Kamahita Inovasi Teknologi di Era Pertanian 4.0 dari Sentuhan Milenial
* 12 – 17 Oktober 2022, LANDVORM 2022
* 13 – 14 November Soilcamp
1. **Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP)**
* 12 – 14 Maret 2022, English Club 2022
* 10 April 2022, Training Session
* 22 April 2022, Berbagi Bersama Mahasiswa Agribisnis
* 24 April 2022, The Movie Club Dicussion
* 21 – 29 Mei 2022, Kaderisasi dan Latihan Aplikatif Mahsiswa Agribisnis
* 17 Oktober 2022, Seminar Nasional Tema Peluang dan Pemanfaatan Drone Dalam Usaha Petanian
* 20 – 27 November 2022, Anniversary Himasep – 22
1. **Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK)**
* 27 Maret – 17 April 2022, Latihan Dasar Agroteknologi (LATEK)
* 2 Oktober 2022, Webinar Raut Petani di Masa Pandemi
* 23 – 31 Oktober 2022, Dies Natalis Himagrotek 10
1. **Himpunan Mahasiswa Program Studi Peternakan (HIMASITER)**
* 26 Mei – 28 Juni 2022, Pakan 2022
* 16 Agustus 2022, Dies Natalis ke 8
1. **Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan (HIMIGIPA)**
* 23, 24 & 31 Oktober 2022, Dies Natalis 8
* 24 Oktober 2022, Aksi Pangan 2022
* 6 & 13 November 2022, Workshop Penulisan Karya Ilmiah
1. **Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Akuatik (HIMMASDA)**
* 12 April 2022, Himmasda Goes To School (HGTS)
* 14 Mei 2022, Planktoner Himmasda
1. **Himpunan Mahasiswa Program Studi Perkebunan (HIMBUN)**
* 20 September 2022, Dies Natalis Himbun XXII
* 19 – 21 November 2022, Observasi
1. **Ikatan Mahasiswa Katolik Fakultas Pertanian (IMAKULATA)**
* 30, 31 Oktober & 6, 27 November 2022, Dies Natalis 25
* 12 – 13 November 2022, Ibadat dan Seminar Penyambutan Mahasiswa Baru
1. **Sanggar Seni Fakultas Pertanian (SANGSERTA)**
* 29 Maret & 26 Juni 2022, RITME 2022
* 15 – 16 Oktober 2022, Pementasan Tari
* 27 November 2022, Sangserta Vaganza
1. **Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Ulul Albab (FKMI-UA)**
* 23 Februari 2022, Milad Ulul Albab ke 29
* 23 Februari & 24 Oktober 2022, Basic Islam Training
1. **UKM Olahraga Fakultas Pertanian (SPORTTA)**
2. **UKM Green Villa**
* 9 Juni 2022, UKM Budidaya Hidroponik
1. **UKM Gemilang**

-

1. **Green Campus Fellowship (GCF)**
* 30 Oktober 2022, HUT dan KPMB 2022
* 26 November 2022, Webinar
1. **UKM Inkubator Bisnis**

Daftar Lengkap UKM Fakultas pertanian ***Lampiran 12***

1. **Jumlah Lulusan Fakultas Pertanian Tahun 2022 yang telah di Wisuda**

Lulusan priode ke I (November 2022) sebayak 171 orang, Lulusan periode ke II (Februari 2022) berjumlah 63 orang, Lulusan periode ke III (Maret 2022) berjumlah 139 orang dan Lulusan periode ke IV (Juli 2022) berjumlah 100 orang, sehingga total wisuda tahun 2022 berjumlah 490 orang, rincian lengkap ***Lampiran 13***

Lulusan Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2022 semakin meningkat hal ini disebabkan semakin membaiknya keadaan pandemic Covid-19 di Kota Pontianak sehingga mahasiswa sudah dapat melaksanakan kegiatan penelitian, bimbingan skripsi secara tatap muka (off line) sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

1. **Jumlah Yudisium Fakultas Pertanian TA. 2022**

Pelaksanaan Yudisium di Fakultas pertanian dilaksanakan sebayak 3 peride, sedangkan pada tahun akademik Faperta melaksanakan yudisium sebayak 4 periode

Pelaksnaan Yudisium calon Wisudawan Fakultas Pertanian ke I di tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2022, dengan jumlah peserta 63 orang mahasiswa, dengan tempat pelaksanaan di Gren Hotel Mahkota Pontianak. rincian lengkap ***Lampiran 13***

Pelaksnaan Yudisium Wisudawan Fakultas Pertanian ke II tahun 2022 dilaksanakan pada 29 Maret 2022, dengan jumlah peserta 139 orang mahasiswa dengan tempat pelaksanaan di Gren Hotel Mahkota Pontianak.rincian lengkap ***Lampiran 13***

Pelaksnaan Yudisium Wisudawan Fakultas Pertanian ke III tahun 2022 dilaksanakan pada 4 Juli 2022, dengan jumlah peserta 100 Sedangkan tempat pelaksanaan di Gren Hotel Mahkota Pontianak.

Pelaksanaan Yudisium tahun 2022 ke IV dilaksanakan pada 31 Oktober 2022 dengan peserta 171 orang. Sampai dengan pelaksanaan Yudisium ke IV tahun 2022 peserta Yudisium calon wisudawan masih belum dapat didampingi oleh orang tua kerena hal ini menungggu informasi lebih lanjut dari Rektor Universitas Tanjungpura rincian lengkap ***Lampiran 13***

1. **Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 31312/UN22/TD.06/2022 Tanggal 7 November 2022 Tentang Kegiatan Dosen Pembimbng Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Asistensi Mengajar di SMK Penulisan Tugas Proyek Independen Magang/Peraktik Kerja Kewirausahaan Membangun Desa dan Flagship Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura semester Gasal tahun Akademik 2022/3023.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang di dalamnya terdapat kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar program studi, 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi asal).

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar Fakultas Pertanian UNTAN, diantaranya melakukan magang/praktek kerja di lembaga industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, asistensi mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Konsep dan kegiatan kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Pertanian UNTAN secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura (UNTAN) berusaha merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar lulusannya dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Fakultas Pertanian telah melaksanakan program-program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu 1. Magang/praktik kerja di instansi/Lembaga/perusahaan 2. asistensi mengajar di satuan pendidikan, 3. Riset/Penelitian

Program MBKM yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian UNTAN pada semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, diikuti sebanyak 79 mahasiswa yang terdiri dari 17 Mahasiswa pada kegiatan Assistensi mengajar di 10 SMK Pertanian pada berbagai kabupaten di Kalimantan Barat ; 49 mahasiswa magang/praktik kerja di 12 instansi/perusahaan/Lembaga; 13 mahasiswa pada kegiatan Riset/penelitian pada 3 kelompok Riset penerima hibah riset keilmuan Ristek Dikti

Tujuan program MBK dimasing-masing program sebagai berikut;

1. Asistensi Mengajar
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan melaksanakan Asistensi Mengajar di SMK Pertanian.
3. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi SMK Pertanian dengan pendidikan tinggi di bidang pertanian dan perkembangan zaman
4. Magang/Praktik Kerja
5. Terjadinya peningkatan yang terukur pada pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya.
6. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) kepada perguruan tinggi dalam upaya penyempurnaan kurikulum yang *link and match* dengan industri/profesi dunia kerja terkini.
7. Perwujudan tri dharma perguruan tinggi.
8. Menemukan masalah pada industri/profesi di dunia kerja yang dapat digunakan sebagai penulisan tugas akhir atau skripsi mahasiswa
9. Riset/Penelitian
10. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
11. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi mitra.
12. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
13. **Permasalahan Utama *(Strategic Issued)***

Fakultas Pertanian didirikan tanggal 20 Mei 1963 bersamaan dengan perubahan Universitas Daya Nasional menjadi Universitas Negeri Pontianak (UNEP) yang ditetapkan dengan surat Keputudan Menteri PTIP Nomor : 53 Tahun 1963 tanggal 16 Mei 1963. Pada tahun pertama, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura belum mempunyai jurusan dengan jumlah mahasiswa 11 Orang dan belum mempunyai dosen tetap. Pada tahun 1964/1965 di buka 2 jurusan, yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Kehutanan.

Pengembangan Fakultas Pertanian dengan mengacu pada (Restra UNTAN) Tahun 2015-2019 dengan7 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan,
2. Meningkatkan kelembagaan
3. Meningkatkan keterjangkauan dan kesetaraan
4. Meningkatkan mutu kerja
5. Meningkatkan citra, kemitraan dan daya saing Universitas

Beberapa masalah dalam pengembangan fakultas pertanian Untan saat ini. Didasari oleh asumsi antara lain sebagai berikut: Arah pembangunan Indonesia dewasa ini yang terfokus pada bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Ekonomi, Pangan, Kesehatan, dan Sumber Alam serta Lingkungan. Adapun dalam penjabaran ini dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan ketersediaan hasil penerapan penelitian dalam upaya meningkatkan bidang ketahanan pangan dan mampu berkompetitif dan bermanfaat, bidang kemahasiswaan dan alumni terkait dengan kesiapan menghadapi tantangan global, kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan yang berkulaitas, serta kelembagaan dan kerjasama lainnya guna mendukung tercapainya visi dan misi fakultas. Berdasarkan beberapa asumsi maka dapat diidentifikasi beberpa masalah utama yang sedang dihadapi Fakultas Pertanian saat sekarang antara lain:

1. **Pendidikan**

Permasalahan yang dihadapi dibidang pendidikan dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam Fakultas Pertanian) dan masalah eksternal (datang dari luar Fakultas Pertanian) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal**
	1. Rasio dosen dan mahasiswa sudah cukup ideal, secara umum 1:30 Rasio dosen pada ilmu eksakta walaupun ada prodi yang melebihi rasio tersebut.
	2. Proporsi guru besar belum ideal, yaitu masih (2,8 %), dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya (2,97%) dari total keseluruhan dosen berjumlah 107 orang.
	3. Rasio *input output* mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi (terutama S1).
	4. Fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran terutama untuk prodi Eksakta (Laboratorium dll.) masih belum terpenuhi semua karena banyaknya mahasiswa tidak sebanding dengan fasilitas sarana praktikum yang telah ada. Prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.
	5. Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT. 1 Prodi Ilmu Tanah dengan Akreditasi “A”, 5 Prodi dengan Akreditasi “B” (S2) 2 Prodi dengan Akreditasi “B” dan (D3) Akredisasi “B”. (sertifikat *terlampir 14*).
	6. Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*).
	7. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
	8. Kemauan dosen menulis buku ajar atau *E-book* untuk referensi mahasiswa masih rendah.
2. **Eksternal**
	1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.
	2. Semakin banyaknya jumlah Universitas di Indonesia sehingga dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
	3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
	4. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Kemendikbud kerap berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.
3. **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Pertanian juga menghadapi berbagai permasalahan terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal**
	1. Implementasi sistem penjaminan mutu fakultas serta pengelolaan program studi yang belum optimal, sehingga ditunjukkan oleh jumlah aktreditasi tingkat prodi yang rata-rata mendapatkan nilai B dan belum bisa maksimal untuk mendapatkan nilai A;
	2. Belum tersedianya instrument evaluasi kinerja institusi;
	3. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian relatif masih rendah;
	4. Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat;
	5. Publikasi ilmiah internasional, dan tulisan dalam bentuk buku atau E-book masih rendah;
	6. Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas;
	7. Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian sangat kecil;
	8. Sinergi integrasi penelitian-penelitian unggul dari masing-masing fakultas belum menjadi daya tarik peneliti terbaik dunia untuk datang ke Universitas Tanjungpura;
	9. Belum mandirinya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan;
	10. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari Universitas Tanjungpura;
	11. Belum terkoordinasinya dengan baik kegiatan penelitian di fakultas dengan LP2KM Universitas Tanjungpura;
	12. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses;
	13. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk menerapkan hasil penelitiannya bagi masyarakat.
2. **Eksternal**
	1. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kemendikbud Ristek dan institusi dalam negeri lainnya, semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi dan berkompetisi untuk mendapatkannya.
	2. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan sehingga lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.
	3. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar (S3) yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen (S2) yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
3. **Kemahasiswaan dan Alumni**

Bidang kemahasiswaan dan alumni, dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal**
	1. Beasiswa belum dapat menutupi biaya hidup minimal di Pontianak, sehingga mereka yang masuk melalui jalur beasiswa khusus (bidikmisi) masih perlu tambahan dana dari sumber lain, sejumlah494 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi On Going tahun akademik 2022/2023 di Fakultas Pertanian.
	2. Alumni yang berhasil diwirausaha masih sedikit jumlahnya.
	3. Fasilitas kegiataan kemahasiswaan yang masih sangat kurang.
	4. Daya minat penelitian tingkat mahasiswa masih sangat rendah.
	5. Minat untuk mengembangakan daya saing produk pertanian masih sangat rendah dalam kegiatan mahasiswa.
	6. Kurangnya inovatif dalam mengembangkan penelitian-penelitian di bidang pertanian tingkat mahasiswa.
	7. Perlu dukungan motivasi bagi mahasiswa oleh tenaga dosen dalam rangka mengembangkan penelitian-penelitian di bidang produksi pertanian.
	8. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam riset dosen masih redah
	9. Penerima beasiswa masih sangat rendah
	10. Jumlah dana untu kegiatan mahasiswa sangat terbatas
2. **Eksternal**
	1. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus berkembang dan meningkatkan mutunya, sehingga kompetisi dengan Universitas Tanjungpura sangat tinggi, bagi mahasiswa yang telah selesai untuk mendapatkan lapangan kerja dan kerja sama internasional juga semakin ketat.
	2. Pemberitaan di media massa sering bias dan belum memasukkan Universitas Tanjungpura dalam kelompok sebagai Universitas yang diunggulkan ditingkat nasional maupun internasional.
	3. Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa hanya beberapa Universitas Negeri yang berada diluar Kalimantan dianggap yang terbaik, atau institut di Indonesia yang unggul.
3. **Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Kegiatan ini belum maksimal, disebabkan oleh adanya pendemi covid-19 untuk pelaksanaan kegiatan secara daring; masih belum memahasi secara menyeluruh baik dosen pembimbing maupun mahasiswa; sosialisasi MBKM belum maksimal kepada mahasiswa serta terbatasnya alokasi dana untuk kegiatan MBKM khususnya di Faperta.

1. **Kelembagaan dan Kerja Sama**

Permasalahan kelembagaan menyangkut bidang kerja sama dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal**
	1. Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa PNBP masih cukup tinggi (98%) dari total pendapatan yang digunakan untuk biaya operasional.
	2. Tata organisasi terutama mekanisme unit usaha dan pemanfaatan aset masih sangat rendah atau belum mapan secara internal sehingga berdampak pada pendapatan PNBP.
	3. Aturan pemberian penghargaan untuk berbagai unggulan dari sivitas akademik dari pihak universitas belum seragam penerapannya di setiap unit sehingga membuat kurang gairah dalam berinovasi untuk memajukan organisasi.
	4. Belum optimalnya peran *international office* Universitas Tanjungpura dalam melakukan mediasi terbentuknya jalinan kerja sama dengan *internasional agencies* dan koordinasi dengan unit-unit di universitas, fakultas, lembaga ataupun pusat studi/riset, dalam memperoleh dana-dana internasional dari berbagai *International Agencies*.
	5. Belum adanya rekonsiliasi data dari semua unit, yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan dalam pemenuhan data yang dibutuhkan universitas. Himpunan data yang dicatat dan dipublikasikan pada Universitas Tanjungpura
	6. Dalam angka masih belum menjawab kebutuhan yang diharapkan sebagai bahan masukan untuk mampu membaca gambaran perkembangan *(Sustainability*) Universitas Tanjungpura. Hal ini menimbulkan permasalahan untuk mengevaluasi apakah poses bisnis Universitas Tanjungpura sudah memenuhi kebutuhan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tanjungpura yang telah ditetapkan.
	7. Unit organisasi Ormawa (Ulul Albab, FKMI, UKM Seni, UKM Inkubator Bisnis, UKM Gren Villa) perlu diperjelas dengan Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK), termasuk pengelolaan SDM, prosedur akuntansi, tata kelola keuangan (mekanisme pencairan anggaran), dan Standar Tarif, yang dituangkan di dalam SOP.
	8. Masih perlunya kejelasan terkait dengan fungsi instrumen pengawasan SPI dan PJM melalui SOP.
2. **Eksternal**
	1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi dijajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
	2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
	3. Daya saing luaran perguruan tinggi yang semakin kompetitif sehingga luaran Universitas Tanjungpura semakin ketat dalam persaingan dunia kerja baik lokal, nasional maupun internasional.
	4. Peran perguran tinggi dalam upaya promosi hasil luaran dari setiap fakultas masih sangat rendah sehingga berpotensi lamanya angka penyerapan dunia kerja.
	5. Kompetisi dunia kerja lulusan pendidikan yang semakin ketat baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

* 1. **Rencana Strategis Fakultas Pertanian**

Rencana strategis Fakultas Pertanian yang dilandasi dari Restra UNTAN maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

* + - 1. **Strategi Utama (*Grand Strategy*)**

Rencana Strategi Fakultas Pertanian mengacu pada Rencana Strategi UNTAN yaitu melaksanakan pembelajaran yang unggul baik tingkat lokal, maupun nasional, maka tujuan dan sasaran pendidikan di Fakultas Pertanian Unversitas Tanjungpura adalah:

1. **Bidang Pendidikan** dan pengajaran Fakultas Pertanian difokuskan pada kemampuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian untuk kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
2. **Bidang Penelitian** difokuskan pada kajian-kajian pembangunan dan menawarkan model-model pembangunan yang siap pakai serta, mampu mengkaji dan mengembangkan ilmu dasar dan terapan serta menguasai metodologi penelitian di bidang pertanian sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan.
3. **Bidang Pengabdian** pada masyarakat ditekankan pada penyediaan informasi ilmiah baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta mampu mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta membina dan memberikan jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia di bidang pertanian. Mampu berdaya saing dan meningkatkan produksi dibidang pengolahan, dan hasil pertanian yang berdaya saing nasional dan internasional.
4. **Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Pelaksanaan MKKM akan ditingkatkan sejalan dengan semakin baiknya pandemic covid-19 dengan meyesuaikan kondisi riel yang ada di Fakultas Pertanian.

* 1. **Kebijakan dan Program**

Kebijakan dan Program untuk pencapaian tujuan yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura pada tahun 2022, melalui langkah-langkah kebijakan yang meliputi:

1. Memperluas jaringan komunikasi, promosi dan sosialisasi Fakultas Pertanian, melalui media sosial.
2. Penyesuaian dan perubahan kurikulum berbasis kompetensi.
3. Peningkatan kualitas Proses Pembelajaran,.
4. Meningkatkan kapabilitas Dosen dalam Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.
5. Pengembangan peralatan laboratorium yang standar dan penambahan gedung Laboratorium.
6. Pengembangan Unit Usahan (Agroeduwisata)
7. Peningkatan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen.
8. Peningkatan Simonev Akademik dan Administrasi yang Standar.
9. Peningkatan kebersihan lingkungan dan pencitraan publik.
10. Pembenahan kebun fakultas sebagai sarana pembelajaran (praktikum)
11. Perluasan Jaringan Internet
12. Peningkatan penjaminan mutu fakultas
13. Peningkatan akuntabilitas melalui akreditasi program studi.

Rencana strategis pengembangan fakultas pertanian Universitas Tanjungpura, adalah rencana pembangunan jangka panjang yang bertujuan menempatkan fakultas pertanian pada posisi strategis dimasa depan, agar mampu memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara, khususnyan di daerah Kalimantan Barat dan umumnya di Indonesia.

Keadaan masa depan yang penuh dengan kedinamisan harus dapat diikuti bahkan harus dapat diprediksi dengan cermat oleh Perguruan Tinggi termasuk Fakultas Pertanian. Dengan memiliki kemampuan, maka Fakultas Pertanian akan selalu berada di depan dalam memberikan solusi permasalahan dan terdepan pula dalam inovasi-inovasi. Kemampuan tersebut akan mendukung Fakultas Pertnian pada posisi yang benar-benar strategis serta diakui keberadaannya.

Berdasarkan isu-isu nasional di bidang pendidikan saat ini, dan wawasan 2022 yang menjadi visi nasional pendidikan tinggi serta pola dasar dan Tri Program Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, maka Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura telah merencanakan dimasa depan dengan merumuskan rencana strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar
2. Peningkatan kualitas pembelajaran
3. Peningkatan kemampuan Profesional
4. Peningkatan kemampuan meneliti
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pelayanan kepada masyarakat
6. Peningkatan sistem administrasi dan manajemen
7. Peningkatan penyediaan, pemeliharaan dan penggunaan peralatan
8. Peningkatan daya tampung dengan penambahan ruang kuliah
9. Peningkatan Kualitas iklim ilmiah (atmosfir akademik)
10. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan
	1. **Visi**

Visi: “Menjadi penggerak pembangunan dan pusat pengembangan serta informasi IPTEK di bidang pertanian yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan”.

* 1. **Misi**

Misi Fakultas Pertanian adalah: “Menghasilkan individu-individu pemikir yang berkualitas, berilmu, kreatif, berdisiplin, berdedikasi tinggi dan mampu menjadi Penggerak Pembangunan yang berwawasan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK”.

* 1. **Tujuan**

Dalam tahun 2022 seluruh kegiatan Fakultas Pertanian ditunjukan untuk membangun Fakultas sebagai Fakultas Pertanian yang Unggul Menuju Peningkatan Daya Saing Lulusan yang mampu Berkompetitif di Tingkat Nasional, maupun Internasional.

* 1. **Arah Pengembangan Fakultas**
1. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**
	* + - 1. Mewujudkan masyarakat yang akademis yang menjunjung tinggi budaya ilmiah serta tanggap terhadap perubahan nasional maupun global.
				2. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi sikap dan nilai-nilai ilmiah, berprestasi, berbudaya, sehingga mampu perperan serta dalam mensukseskan pembangunan nasional
				3. Menjadi institusi yang berkompeten bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni maupun budaya.
2. **Bidang Penelitian**

Meningkatkan dan mengadakan penelitian bersekala daerah, nasional dan internasional, khusunya di bidang pertanian

1. Meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa dan pember-dayaan alumni
2. Meningkatkan buku-buku refrensi
3. Menambah buku-buku ajar
4. Meningkatkan teknologi tepat guna
5. Meningkatkan Hak Paten dari hasil penelitian
6. **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Fakultas Pertanian dalam meningkatkan pelakanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

* + 1. Menyediakan informasi ilmiah yang bersifat lokal maupun nasional.
		2. Memberikan inspirasi dan arah bagi pembangunan khususnya bidang pertanian
		3. Serta meningkatkan kerja sama di berbagai bidang
	1. **Sasaran Strategis**
1. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni Fakultas Pertanian;
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Universitas
3. Meningkatnya keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi.
4. Peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
5. Meningkatnya citra, kemitraan dan daya saing Universitas jumlah produk inovasi
6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang tinggi, laporan keuangan oleh kantor akuntan publik.

**B. Perjanjian Kinerja Fakultas**

Sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja Dekan yang sudah ditandatangni dengan Rektor terlampir dalam laporan akuntabilitas ini, sedangkan uraian perjajian kinerja tersebut berikut ini.

Sesuai Perjanjian Kinerja Fakultas Pertanian 2020-2024 terdapat: 12 (Dua Belas Target) indikator kinerja

* + - 1. **Meningkatkan Kualitas Pembinaan Mahasiswa dan Pemberdayaan Alumni**
		1. Adik Papua 7 Orang, Bidik Misi On Goin= 125, orang dari KIP Kuliah 240 orang, KIP Kuliah 2022 100 orang dari jumlah total mahasiswa 4.115. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Presentase kelulusan bersertifikat kompetensi.
		2. Persentasi Prodi berakreditasi A = 2 Prodi, berakreditasi B,= 8 prodi dari 11 Prodi yang ada di Fakultas Pertanian Untan (terlampir 14*)*
		3. Prosentase jumlah lulusan yang langsung bekerja per priode wisuda 5 orang.
			1. **Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya**

Akreditasi Institusi A, Jumlah Pusat Riset Ungulan Laboratorium dengan target Akreditasi Prodi 2 Prodi “A” dan 8 Prodi “B” serta 1 baik sekali rincian lengkap lampiran 14

1. Peningkatan SDM tenaga Pendidik yang (S3) 36 Orang, dan tenaga Kependidikan yang (S2) 3 Orang (Lampiran 10)
2. Pelatihan Penulisan Penelitian pemula bagi tenaga Pendidik sebanyak 90 orang
3. Pelatihan workshop pelayanan prima bagi tenaga Kependidikan sebanyak 60 orang.
	* + 1. **Meningkatnya Keterjangkauan, Kesetaraan dan Ketrampilan Akses untuk Memperoleh Pendidikan Tinggi.**
4. Presentasi Dosen S3 yang berkualifiksi 36 orang Dosen dari 107 Dosen
5. Dosen yang bersertifikasi S2 sebayak 71 orang dosen, dari 107 Dosen
6. Jabatan lector kepala 28 orang Dosen, dengan jabatan guru besar 3 Orang Dosen dari 107 orang dosen

(Rincian lengkap ***lampiran 10)***

* + - 1. **Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan yang Tinggi**

Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan public dengan nilai sangat baik, hal ini sesuai daya serap melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90 % sedangkan Fakultas Pertanian daya serap sampai dengan akhir Desember mencapai 98,4 %.

**Tabel 2.1**

**Perjanjian Kinerja**

**Fakultas Pertanian Tahun 2022 (Triwulan ke IV)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sasaran** | **IKU** | **Indikator Kinerja** | **Target UNTAN (%)** | **Target Faperta (%)** | **Capaian T4 (%)** | **Progres Kegiatan** |
| Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 81 | 81 | 9,64% | Kegiatan sudah selesai |
| IKU 2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 35 | 40 | 9,22% | Kegiatan sudah selesai |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 55 | 59 | 60,00% | Kegiatan sudah selesai |
| IKU 4 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 | 45 | 1,75% | Kegiatan sudah selesai |
| IKU 5 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 6 | 18 | 21,23% | Kegiatan sudah selesai |
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 6 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | 25 | 28 | 38,02% | Kegiatan sudah selesai |
| IKU 10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 | 85 | 90 | 98,5% | Kegiatan sudah selesai  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | IKU 7 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 45 | 47 | 5,76% | Kegiatan sudah selesai |
| IKU 8 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,16 | 38 | 52,16% | Kegiatan sudah selesai |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 9 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | BB | BB | BB | Kegiatan sudah selesai  |

Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Triwulan Ke IV) Fakultas Pertanian

***(lampiran 15)***

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran Pencapaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang seharusnya dicapai dengan realisasi yang dapat dicapai. Hasil pengukuran secara terinci dapat dilihat pada tabel dilampiran. Secara umum pencapaian kinerja cukup baik, dengan persentase pencapaian **97,46** % dari target yang direncanakan. Rincian lengkap IKU yang telah ditetapkan *lampiran 20.*

Dengan demikian dapat disimpulkan capaian realisasi anggaran tahun 2022 sudah sangat baik. Adapun anggaran dana untuk melakukan kegiatan operasional Fakultass Pertanian tahun Anggaran 2022 adalah sebagai belukut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Anggaran** | **Pagu** | **Realisasi** | **%** |
| 1 | UNTAN/APBN | 6.012.200.000 | 4.972.551.300 | 82,7 |
| 2 | DIPA FAKULTAS (PNBP) | 11.263.140.000 | 11.099.612.835 | 98,54 |
| **Jumlah** | **17.275.340.000** | **16.072.164.135** | 93,04 |

 Rincian lengkap pagu anggaran BLU Fakultas Pertanian TA. 2022 ***lampiran 21***

1. **Realisasi Anggaran.**

Pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berbasis aktual dan metode penyajian data keuangan yang telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Secara keseluruhan realisasi anggaran yang dapat dilaksanakan sebesar **93,04**%, khusus anggaran PNBP terserap **98,54 %,** rincian lengakap dapat dilihat pada ***lampiran 18***

Sedangkan kegiatan Fisik (pengadaan sarana dan prasarana ) yang telah dilaksanakan di Fakultas Pertanian pada Tahun 2022 *(****lampiran 6)***

**BAB IV**

**PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2022, sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di lingkungan Universitas Tanjungpura.

Program kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura masih menghadapi berbagai kendala antara lain masih terbatasnya dana untuk menunjang berbagai kegiatan. Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan visi dan misi, tujuan dan sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran, maka pencapaian kinerja fakultas secara umum mencapai **93,04**%, (**RM dan BLU**) melebihi target yang diharapkan. Namun demikian masih banyak aspek yang perlu dilakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.